

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

- 1.) Bentuk bentuk program pembinaan kemandirian yang terdapat di SAE LAKULI yaitu: a) pengelolaan lahan pertanian, b) pengelolaan peternakan ayam dan kambing, c) workshop bengkel dan las, dan d) pengolahan tempe. Adanya program pembinaan kemandirian tersebut menimbulkan suatu keseimbangan dan keterampilan sebuah sistem yang terdapat di masyarakat atau lembaga seperti kegiatan yang dilakukan dalam pada setiap sektor pada program pembinaan kemandirian ini mulai dari kegiatan produksi sampai hasil produksi. Selain itu, masyarakat sekitar atau konsumen turut andil dalam fungsi keseimbangan sistem tersebut dengan cara membeli hasil produksi dari program pembinaan kemandirian. Dengan cara tersebut keseimbangan sistem bisa berjalan dengan teratur dan seimbang.
- 2.) Adanya program Pembinaan Kemandirian memiliki dampak khususnya bagi warga binaan yang menjalankan program tersebut, beberapa dampak yang sudah di dapatkan yaitu: a) meningkatkan produktifitas dan keaktifan warga binaan, b) perubahan perilaku sosial menjadi lebih baik, c) warga binaan mendapatkan pemasukan tambahan, dan d) penambahan

keterampilan dan pengalaman. Adanya dampak dari bentuk perubahan tersebut terjadi melalui tindakan yang ada seperti kerja sama yang terwujud karena semua struktur atau elemen yang terdapat di dalam sebuah sistem tersebut bersifat sukarela dan secara sukarela. Selain itu, adanya dampak yang terjadi juga menggunakan pemahaman teori fungsionalisme struktural menurut Talcott Parson dalam beberapa konteks yakni: stabilitas dan integrasi sosial, fungsi sosialisasi, pemertahanan struktur sosial, pertukaran simbolis, adaptasi terhadap perubahan dan diferensiasi sosial. Analisis pertukaran simbolis juga dapat dilihat dari kegiatan warga binaan dalam menjalankan program pembinaan kemandirian yang disediakan oleh petugas lembaga pemasyarakatan. Fungsi petugas lembaga pemasyarakatan sebagai fasilitator dan mempersiapkan kebutuhan sarana yang akan dibuat dalam pelaksanaan setiap sektor, sedangkan warga binaan berfungsi sebagai tokoh yang menjalankan program tersebut serta masyarakat sebagai konsumen dari hasil program pembinaan kemandirian tersebut.

## **B. Saran**

### 1.) Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menghilangkan stigma buruk sosial terhadap mantan warga binaan yang sudah bebas karena tanpa disadari didalam lapas warga binaan tidak hanya menjalankan hukuman akibat kesalahannya namun juga menjalankan kegiatan yang positif dan mampu merubah pola pikir warga binaan tersebut serta dapat mengambil sisi baik

dari warga binaan khususnya terkait program Pembinaan Kemandirian ini karena sektor yang terdapat didalam program ini mampu memberikan kita inovasi baru bahwasannya tidak semua orang yang belum mendapatkan penganal tidak mampu dalam melakukan suatu hal.

2.) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil pada penelitian ini dapat digunakan sebagai stimulus untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan tujuan untuk mengembangkan penelitian ini.

3.) Bagi Pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Kediri

Bagi pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Kediri khususnya pada SAE LAKULI untuk dapat terus meningkatkan kualitas maupun kuantitas yang terdapat pada SAE LAKULI, sehingga mampu mempertahankan prestasi maupun hasil yang sekarang ini sudah di lalui oleh SAE LAKULI.